

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada bab ini akan dijelaskan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan penulis, dengan tujuan untuk mengevaluasi tarif *deluxe suite* pada Grage Sangkan Hotel Spa dengan penentuan tarif kamar yang menggunakan metode yang berbasis aktivitas (*Activity Based-Costing*).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis di Grage Sangkan Hotel Spa, maka dapat diambil kesimpulan sbb:

1. Penerapan *Activity Based Costing* dapat meningkatkan akurasi dalam perhitungan tarif kamar *deluxe suit* pada Grage Sangkan Hotel Spa. Perhitungan tarif kamar hotel dengan menggunakan metode *ABC*, dilakukan melalui 2 tahap. Yaitu tahap pertama biaya ditelusur ke aktivitas yang menimbulkan biaya dan tahap ke dua membebankan biaya aktivitas ke produk. Sedangkan tarif diperoleh dengan menambahkan *cost* sewa kamar dengan laba yang di harapkan. Dari perhitungan tarif *deluxe suite* dengan menggunakan metode *ABC*, diketahui besarnya tarif untuk *deluxe suite* adalah Rp. 103.951,9. walaupun berbeda jauh dengan tarif yang diberikan oleh hotel.
2. Perhitungan tarif pokok dengan menggunakan metode *ABC* memberikan hasil yang lebih wajar bila dibandingkan dengan metode tradisional. Dari hasil perhitungan tarif kamar hotel dengan menggunakan metode *ABC*, apabila

dibandingkan dengan metode tradisional maka metode *ABC* memberikan hasil yang lebih kecil Dengan selisih Rp 296.048,2. Perbedaan yang terjadi antara tarif kamar hotel dengan menggunakan metode tradisional dan metode *ABC*, disebabkan karena pembebanan biaya *overhead* pada masing-masing produk. Pada metode akuntansi biaya tradisional biaya *overhead* pada masing-masing produk hanya dibebankan pada satu *cost driver* saja. Akibatnya cenderung terjadi distorsi pada pembebanan biaya *overhead*. Sedangkan pada metode *ABC*, biaya *overhead* pada masing-masing produk dibebankan pada terlalu banyak *cost driver*. Sehingga dalam metode *ABC* mampu mengalokasikan biaya aktivitas kesetiap kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

5.2. SARAN

Pihak manajemen sebaiknya mulai mempertimbangkan untuk menetapkan perhitungan tarif kamar hotel dengan menggunakan metode *Activity Based-Costing*, dengan tetap mempertimbangkan factor-faktor eksternal yang lain seperti tarif pesaing dan kemampuan masyarakat yang dapat mempengaruhi dalam penetapan harga kamar hotel.

DAFTAR PUSTAKA

Blocher, **Manajemen Biaya**, Jakarta, 2000

Christina Ellen, M . Fuad, Sugiarto, Edi Sukarno; **Anggaran Perusahaan Suatu Pendekatan Praktis**, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001.

Don, Marvane Mowen, **Akuntansi Manajemen**, Jakarta : Salemba Empat, 2005.

Garrison dan Nooren, **Akuntansi Manajerial**, Jakarta, 2000.

_____, **Managerial Accounting**, Prantice Hall, 2005

Hansen, Don R and Maryanne M Mowen, **Akuntansi Manajemen**, Edisi 7, Salemba Empat, Jakarta, 2004.

_____, **Manajemen Biaya**, Edisi I, Salemba Empat, Jakarta, 2000.

Mulyadi, **Akuntansi Biaya**, 2003

_____, **Sistem Akuntansi** , Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga, Jakarta : Salemba Empat, 2001

Sugiyono; **Metodologi Penelitian Bisnis**, Bandung : CV Alfabet, 2003.

Supriyono, **Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen Untuk Teknologi Maju dan Globalisasi**, 2002

T. Horngren, George Foster dan Srikant Datar, 2003

LAMPIRAN



nurip, 10 Pebruari 2009

Yth :
Drs Boedi Setyo Hartono , AK,MM
urusan Akuntansi
sitas Darma Persada

en intan II Pondok Kelapa -Jakarta

sejahtera !

ggapi surat Bapak untuk mengadakan riset nomor 12/RISET/FE-
DA/I/2009. di Grage sangkan Hotel Spa mahasiswa bernama :

	NIM	L/P	KETERANGAN
ma Hanani	04420035	P	Akutansi (Keuangan)

memberikan kesempatan untuk Mengadakan riset / mengumpulkan data di
t Grage sangkan Hotel Spa Kuningan.

ian hal ini kami sampaikan ,semoga kerjasama yang selama ini terjalin dengan
lapat berlanjut ke masa yang akan datang. Terima kasih.

at kami

GRAGE
SANGKAN
HOTEL SPA
Hot Springs Water Aquamedic
supatma